

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan karakter menjadi perbincangan utama dalam dunia pendidikan pada abad ke-21. Pendidikan karakter di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter dapat mempengaruhi nilai dasar yang dapat membentuk pribadi seseorang. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Pasal 1 (Depdiknas: 2017), yang menyebutkan bahwa

“Penguatan Pendidikan Karakter merupakan gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan perlibatan dan kerja sama antar satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)”.

Pendidikan karakter merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam pendidikan di sekolah. Guru dan kepala sekolah wajib memberikan pendidikan karakter pada siswanya. Omeri (2015: 465) Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Peran guru dalam pendidikan karakter sangatlah berpengaruh pada karakter siswanya. Siswa dituntut memiliki karakter yang baik di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

Pendidikan karakter di sekolah tidak hanya diberikan kepada siswa melainkan juga harus ditanamkan agar selalu melekat pada dirinya. Penanaman pendidikan karakter memerlukan banyak waktu agar karakter tersebut tetap melekat menjadi kepribadian yang baik. Zubaedi (2013:1) menyebutkan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik.

Karakter sangat penting bagi manusia khususnya untuk siswa, karena karakter yang dimiliki oleh siswa nantinya akan menjadi jati diri siswa selama proses pendidikan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan harus memberikan penanaman karakter baik. Karakter baik bukan semata-mata sudah ada di dalam diri siswa, akan tetapi juga perlunya pembiasaan yang nantinya akan selalu melekat. Pembiasaan dilakukan dengan penanaman karakter sejak dini, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.

Pentingnya karakter dalam proses belajar siswa di kelas ialah siswa dapat mematuhi peraturan pembelajaran di kelas, dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, dapat menyelesaikan tugas dengan tepat, dan dapat tercapai sebuah tujuan pembelajaran. Yaumi (2014: 42) menjelaskan bahwa pendidikan karakter bersumber dari nilai-nilai dasar karakter siswa. Nilai-nilai dasar pada siswa meliputi agama, budaya, Pancasila dan tujuan

pendidikan nasional. Nilai-nilai tersebut dijadikan dasar dalam pembentukan pendidikan karakter. Melalui pendidikan karakter yang diterapkan di setiap sekolah, diharapkan karakter siswa dapat ditingkatkan. Kualitas pendidikan dapat diukur dengan melihat kondisi bangsa yang sebenarnya, karena pendidikan dapat menentukan masa depan seseorang.

Berdasarkan data dari UPK Sokaraja SD Negeri 2 Sokaraja Tengah merupakan sekolah yang memiliki karakter tanggung jawab lebih unggul daripada sekolah-sekolah lainnya. Di sekolah tersebut telah menerapkan PPK yang sudah berjalan lama. Wawancara yang telah dilaksanakan dengan sekretaris UPK, beliau mengatakan bahwa di sekolah tersebut sejauh ini tidak ada laporan mengenai kenakalan-kenakalan siswanya. Siswa yang kemampuannya kurang itu ada tetapi hanya beberapa saja, siswa yang lainnya telah memiliki karakter yang unggul baik dalam kegiatan di luar kelas maupun pada saat proses pembelajaran. Terdapat 18 nilai karakter yang sudah diterapkan dalam proses belajar siswa di SD Negeri 2 Sokaraja Tengah, salah satunya adalah nilai karakter tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting bagi diri siswa, terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Hamidah (2012: 146) berpendapat bahwa, tanggung jawab memiliki makna yaitu untuk meningkatkan manajemen diri, bekerja dalam tim ataupun orientasi selalu belajar. Karakter tanggung jawab dalam sekolah tersebut merupakan karakter yang lebih unggul daripada karakter-karakter yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena setelah peneliti melakukan observasi di beberapa sekolah, peneliti belum pernah menemukan siswa yang memiliki kesadaran melaksanakan karakter tanggung jawab dalam proses belajar yang tinggi. Maka dari itu penelitian ini penting dan perlu untuk dilakukan, karena masih banyak sekolah yang belum melaksanakan karakter tanggung jawab dalam proses tanggung jawab yang tinggi, maka penelitian ini diberi tema “Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Proses Belajar Siswa SD Negeri 2 Sokaraja Tengah”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu ditentukan yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini yaitu analisis nilai karakter karakter tanggung jawab dalam proses belajar siswa kelas IV dan V SD N 2 Sokaraja Tengah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan karakter tanggung jawab siswa dalam proses belajar pada kelas IV dan V SD Negeri 2 Sokaraja Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung nilai karakter tanggung jawab dalam proses belajar siswa pada kelas IV dan V SD Negeri 2 Sokaraja Tengah?

3. Apa saja faktor penghambat nilai karakter tanggung jawab dalam proses belajar siswa pada kelas IV dan V SD Negeri 2 Sokaraja Tengah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan karakter tanggung jawab siswa dalam proses belajar pada kelas IV dan V SD Negeri 2 Sokaraja Tengah.
2. Mengetahui faktor pendukung nilai karakter tanggung jawab dalam proses belajar siswa pada kelas IV dan V SD Negeri 2 Sokaraja Tengah.
3. Mengetahui faktor penghambat nilai karakter tanggung jawab dalam proses belajar siswa pada kelas IV dan V SD Negeri 2 Sokaraja Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperoleh informasi dan menjadi referensi tentang karakter tanggung jawab dalam proses belajar di Sekolah Dasar. Selain itu juga sebagai tolak ukur siswa karakter tanggung jawab dalam proses belajar.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat mengetahui tanggung jawab siswa saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengetahui tingkat tanggung jawab siswa saat proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendapatkan gambaran umum mengenai tanggung jawab siswanya saat proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat mengetahui pembentukan karakter tanggung jawab berupa pencerminan sikap siswa yang mampu melaksanakan aturan pembelajarann dengan baik, dapat bekerja di dalam kelompoknya, dan membereskan kembali alat-alat yang digunakan untuk praktik, dan mengucapkan terimakasih apabila diberi sesuatu oleh orang lain melalui penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV dan V di sekolah.